

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah proses pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan analisis dengan teknik statistik. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2011).

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melainkan melalui orang lain atau dokumen.

Sumber data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan Bank Umum Syariah Indonesia dengan periode penelitian selama 2012-2016

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*library research*) dalam penelitian ini menggunakan jurnal-jurnal penelitian terdahulu serta buku-buku yang berhubungan dengan asset liability management, modal intelektual dan kinerja keuangan.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. (Sugiono, 2009).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *puposive* yang artinya adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penentuan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan berikut:

1. Bank Umum Syariah Indonesia tersebut melaporkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut pada periode 2012-2016.
2. Data yang dibutuhkan untuk peneliti tersebut selama 2012-2016.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Terikat (dependent variabel)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah Indonesia. (Sugiono, 2014).

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Rasio profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset dan rasio-rasio yang menjelaskan apa dan bagaimana kebijakan serta operasi perusahaan. (Brigham, 2010). Kinerja keuangan diukur menggunakan:

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100$$

3.5.2 Variabel Bebas (independent variabel)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependent). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah asset liability managemet dan modal intelektual pada Bank Umum Syariah Indonesia. (Sugiono, 2014).

- a. Modal intelektual (X1) adalah modal intelektual merupakan modal yang berasal dari pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu organisasi termasuk keahlian dan ketrampilan karyawan didalamnya serta teknologi atau proses pentransformasian pengetahuan tersebut sehingga dapat berwujud aset intelektual yang akan membentuk modal lainnya yang bernilai tinggi yang dapat menciptakan nilai bagi sebuah perusahaan.

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

1. VACA (*Value Added Capital Employed*)

$$VACA = VA/CE$$

2. VAHU (*Value Added Human Capital*)

$$VAHU = VA/HC$$

3. STVA (*structural capital value added*)

$$STVA = SC/VA$$

- b. Asset liability management (X2) adalah merupakan serangkaian tindakan dan prosedur yang dirancang untuk mengontrol posisi keuangan.

$$CAR \text{ (Capital Adequacy Ratio)}$$

$$CAR = \text{Modal/ATMR} \times 100\%$$

3.6 Metode Analisis

Metode analisis dalam penelitan ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan tehnik perhitungan statistik. Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan teknologi komputer yaitu *microsoft exel* dan menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service*

Solution). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode Regresi Linier Berganda. Dalam melakukan analisis regresi linear berganda, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik (Ghozali, 2011). Uji asumsi klasik tersebut terdiri dari:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diperoleh untuk masing-masing variabel penelitian tanpa penggeneralisaian. Pengukuran yang digunakan statistik deskriptif ini meliputi nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, dan sum dari suatu data (Ghozali, 2011).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dalam model regresi untuk memberikan hasil *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) atau menghindari terjadinya estimasi yang bias. Regresi dikatakan BLUE apabila memenuhi uji asumsi klasik. Pengujian yang dilakukan adalah uji normalitas, heterokedastisitas, autokorelasi dan mutikolonieritas (Ghozali, 2011).

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam model regresi bertujuan untuk menguji bahwa distribusi data sampel yang digunakan telah terdistribusi dengan normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal (Ghozali, 2011). Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis statistik. Untuk menguji normalitas data, penelitian ini juga menggunakan uji statistik non-parametrik kolmogrov-smirnov (K-S) dengan tingkat signifikan 5%.

H_0 = Data residual terdistribusi normal atau semua variabel independen secara stimulan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H1 = Data residual tidak terdistribusi normal atau semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung multikolonieritas (tidak terjadi korelasi diantara variabel independen). Dalam penelitian multikolonieritas diuji dengan perhitungan tolerance value dan variance inflation factor (VIF). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah:

1. Jika tolerance value $>0,10$ dan FIV <10 , maka tidak terjadi multikolonieritas.
2. Jika tolerance value $<0,10$ dan VIF <10 , maka terjadi multikolonieritas.

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam model regresi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung autokorelasi (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini, untuk menguji autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW test) dengan hipotesis:

H_0 = Tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_1 = Ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Nilai Durbin-Watson harus dihitung terlebih dahulu, kemudian bandingkan dengan nilai batas atas (dU) dan nilai batas bawah (dL) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. $Dw < DL$, ada autokorelasi positif.
2. $DL < DW < DU$, tidak ada kesimpulan.
3. $DU < DW < 4-DU$, tidak terjadi autokorelasi.
4. $4-DU < 4-DL$, tidak dapat disimpulkan.

5. $DW > 4 - DL$, ada autokorelasi negative.

3.6.2.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dalam model regresi bertujuan apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut homoskedastisitas dan jika sebaliknya disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas dilakukan dengan uji Scatterplot (Ghozali, 2011).

3.6.2.5 Uji Model Regresi Linier Berganda

untuk mengungkap pengaruh variabel yang dihipotesiskan dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y : Kinerja Keuangan

a : Konstanta

b : Koefisien

X₁ : VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*).

X₂ : CAR (*Capital Adequacy Ratio*).

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila nilai R^2 kecil atau mendekati nol berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Apabila nilai R^2 besar atau mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen sehingga hasil regresi akan semakin baik (Ghozali, 2011).

3.6.3.2 Uji F

Uji signifikan simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Hipotesis diuji dengan melihat nilai probabilitas dan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Apabila nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak dan berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

3.6.3.3 Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian secara parsial (uji t) ini dilakukan dengan membandingkan antara tingkat signifikansi t dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Hipotesis diuji dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Apabila nilai signifikansi $t < 0,05$ maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai signifikansi $t > 0,05$ maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2011).